

**PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS AKSELERASI MUMTAZ
TSANI PUTRI MADRASAH TSANAWIYAH PONDOK TREMAS
PACITAN TAHUN AJARAN 1435/1436 H.**

(Tinjauan Metodologi dan Strategi)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memeperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Oleh:

Apriani Novitasari

11420123

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Apriani Novitasari

NIM : 11420123

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain** dan skripsi saya adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 10 Januari 2015

Mahasiswa



Apriani Novitasari

NIM. 11420123

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Apriani Novitasari

NIM : 11420123

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut (atas photo dengan menggunakan jilbab dalam ijazah strata satu (S1) saya kepada pihak:

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 06 Januari 2015

siswa



Apriani Novitasari

NIM. 11420123



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Apriani Novitasari

Lamp : -

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Apriani Novitasari

NIM : 11420123

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS
AKSELERASI MUMTAZ TSANI PUTRI MADRASAH
TSANAWIYAH PONDOK TREMAS PACITAN TAHUN
AJARAN 1435/1436 H. (Tinjauan Metodologi dan Strategi)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 07 Januari 2015

Pembimbing,

M. Jafar Shodiq, M.S.I

NIP. 19730806 199703 1 003



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Apriani Novitasari
Nomor Induk : 11420123
Pembimbing : Muhammad Jafar Shodiq, M.S.I
Judul Skripsi : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS AKSELERASI
MUMTAZ TSANI PUTRI MADRASAH TSANA WIYAH PONDOK PESANTREN TREMAS
PACITAN TAHUN AJARAN 1435/1436 H (TINJAUAN METODOLOGI DAN STRATEGI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	19 JUNI 2014	I	BIMBINGAN BAB I	
2	24 JUNI 2014	II	REVISI PASCA SEMINAR	
3	05 OKTOBER 2014	III	ACC PENELITIAN	
4	25 NOVEMBER 2014	IV	BIMBINGAN BAB II DAN III	
5	27 NOVEMBER 2014	V	REVISI BAB II DAN III	
6	04 DESEMBER 2014	VI	BIMBINGAN BAB I, II, III DAN IV	
7	06 DESEMBER 2014	VII	REVISI BAB I, II, III DAN IV	
8	06 JANUARI 2015	VIII	REVISI TAJRID DAN LAMPIRAN	
9	07 JANUARI 2015	IX	ACC MUNDULOSTAH	

Yogyakarta, 7 Januari 2015
Pembimbing

Muhammad Jafar Shodiq, M.S.I

NIP. 19820315 201101 1 011



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Apriani Novitasari
NIM : 11420123
Semester : VII
Jurusan/Program Studi : PBA
JudulSkripsi/TugasAkhir : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS
AKSELERASI MUMTAZ TSANI PUTRI
MADRASAH TSANAWIYAH PONDOK
TREMAS PACITAN TAHUN AJARAN
1435/1436 H. (Tinjauan Metodologi dan Strategi)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No.	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Tajrid		Penulisan koma dalam كلمات مهمات dan أما

Tanggal selesai revisi :
Yogyakarta, 28 Januari 2015

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta , 20 Januari 2015

Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang

Yang menyerahkan
Pembimbing/ Ketua Sidang

M. Jafar Shodiq, M.S.I.

NIP: 19820315 201101 1 011
(Setelah Revisi)

M. Jafar Shodiq, M.S.I.

NIP: 19820315 201101 1 011
(Setelah Munaqasyah)



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Apriani Novitasari
NIM : 11420123
Semester : VII
Jurusan/Program Studi : PBA
JudulSkripsi/TugasAkhir : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS
AKSELERASI MUMTAZ TSANI PUTRI
MADRASAH TSANAWIYAH PONDOK
TREMAS PACITAN TAHUN AJARAN
1435/1436 H. (Tinjauan Metodologi dan Strategi)

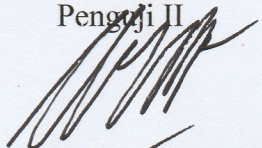
Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No.	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.			Teknis Penulisan: -Daftar Pustaka -Pemenggalan Judul
2.			-Kesimpulan di padatkan - <i>Wa Syukurilillah</i> Seharusnya <i>Wa Syukrulillah</i>
3.			

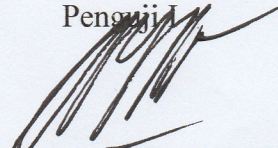
Tanggal selesai revisi :
Yogyakarta, 28 Januari 2015

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta , 20 Januari 2015

Mengetahui :
Penguji II


Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I.
NIP: 19590114 198803 1 001
(Setelah Revisi)

Yang menyerahkan
Penguji I


Drs. Ahmad Rodli, M.S.I.
NIP: 19590114 198803 1 001
(Setelah Munaqasyah)



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Apriani Novitasari
NIM : 11420123
Semester : VII
Jurusan/Program Studi : PBA
JudulSkripsi/TugasAkhir : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS
AKSELERASI MUMTAZ TSANI PUTRI
MADRASAH TSANAWIYAH PONDOK
TREMAS PACITAN TAHUN AJARAN
1435/1436 H. (Tinjauan Metodologi dan Strategi)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No.	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Tajrid		Perbaiki Tajrid
2.			Perbaiki huruf Arab yang salah
3.			Bedakan antara metode dan metodologi

Tanggal selesai revisi :
Yogyakarta, 28 Januari 2015

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta , 20 Januari 2015

Mengetahui :
Penguji I

Dr. H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.
NIP: 19590307 199503 1 002
(Setelah Revisi)

Yang menyerahkan
Penguji I

Dr. H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.
NIP: 19590307 199503 1 002
(Setelah Munaqasyah)



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/010/2015

Skripsi/Tugas akhir dengan judul:
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS AKSELERASI MUMTAZ
TSANI PUTRI MADRASAH TSANAWIYAH PONDOK TREMAS PACITAN
TAHUN AJARAN 1435/1436 H. (Tinjauan Metodologi dan Strategi)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Apriani Novitasari

NIM : 11420123

Telah dimunaqasyahkan pada : 20 Januari 2015

Nilai Munaqasyah : A- (94)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

M. Jafar Shodiq, M.S.I.

NIP.: 19820315 201101 1 011

Penguji I

Dr. H. Tulus Musthofa, Lc, M.A.

NIP.: 19590307 199503 1 002

Penguji II

Drs. M. Ahmad Rodli, M.S.I.

NIP.: 19590114 198803 1 001

Yogyakarta, 30 JAN 2015

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si

NIP.: 19590525 198503 1 005

Motto

إِنَّ لِكُلِّ نَتِيجَةٍ
مُقَدِّمَةً ، وَ مُقَدِّمَاتُ
الْإِسْتِقْلَالِ تَرْبِيَةٌ
النَّاشِئِينَ
وَتَعْلِيمُهُمْ

“ Sesungguhnya setiap akhir (hasil) usaha, pasti ada pendahuluan-pendahuluannya, sedangkan pendahuluan kemerdekaan adalah meningkatkan pendidikan dan pengajaran kepada generasi muda”.¹

¹ Musthafa al-Ghalayain, Kitab Idzotun Nasyiin (Surabaya: Al-Hidayah, 1931) Hlm. 81.

PERSEMBAHAN:

*Kupersembahkan Karya Sederhana ini kepada :
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

ABSTRAK

Apriani Novitasari. Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas Akselerasi Mumtaz Tsani Putri Madrasah Tsanawiyah Pondok Tremas Pacitan, Tahun Ajaran 1435/1436 H. (Tinjauan Metodologi dan Strategi). Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dan metode apa saja yang digunakan oleh guru bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas mumtaz tsani putri Madrasah Tsanawiyah Pondok Tremas Pacitan, serta untuk mengetahui hasil evaluasi pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini diharapkan akan membantu para pendidik agar lebih bijak dalam memilih dan menggunakan strategi dan metode yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil obyek penelitian pada seluruh siswa kelas mumtaz tsani putri Madrasah Tsanawiyah Pondok Tremas yang berjumlah 44 siswi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif analitik, yaitu dengan mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian dan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Strategi pembelajaran bahasa Arab yang digunakan di kelas akselerasi mumtaz tsani putri Madrasah Tsanawiyah Pondok Tremas Pacitan, yaitu strategi yang berpusat pada guru (*teacher center*) dan strategi yang berpusat pada siswa (*student center*). Sedangkan metode pembelajaran yang digunakan antara lain: metode ceramah, metode *Thaīqatu al-Qawā'id wal al-Tarjamah* (Metode Tata bahasa dan Terjemah), metode *al-Thaīqatu al-Sam'iyah al-Syafawiyah*, (Metode Audio-lingual), metode *Thaīqatu al-Qira'ah* (Metode Membaca), metode penugasan dan metode *Problem Solving*. (2) Hasil pembelajaran bahasa Arab di kelas akselerasi mumtaz tsani putri Madrasah Tsanawiyah Pondok Tremas di klasifikasikan ke dalam dua ranah yaitu ranah kognitif (pengetahuan) dan ranah afektif (sikap). Hasil evaluasi dari ranah kognitif pembelajaran bahasa Arab di kelas akselerasi mumtaz tsani putri Madrasah Tsanawiyah Pondok Tremas dengan jumlah murid 44 siswi yang harus menempuh masa studi selama 2 tahun, menunjukkan angka yang cukup memuaskan karena rata-rata keseluruhan siswa adalah 77,1. Begitu juga sebanding dengan hasil evaluasi pembelajaran dari segi ranah afektif yang menunjukkan hasil yang baik dalam berinteraksi sosial dan bersikap dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : Pembelajaran Bahasa Arab, Kelas Akselerasi, Metode, Strategi

SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar urutannya sebagai berikut:

1. Huruf Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	ša	š	es (deng titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet

س	Sin	s	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	..‘..	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fatḥah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	ḍammah	u	u

b) Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َ...يْ	Fatḥah dan ya	ai	a dan i
َ...وْ	Fatḥah dan wau	au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
َ...اْ	Fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas

يـ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

4. Ta marbuṭah

Taransliterasi untuk ta marbuṭah ada dua, yaitu:

1) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta marbuṭah mati.

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al- aṭfāl / rauḍatul aṭfāl.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid.

Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanā

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . namun, dalam system transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّجُلُ - ar-rajulu

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْقَلَمُ - al-qalamu

Baik diikuti oleh syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab beruba alif.

Contoh: أَكَلَ – akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il. Isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang enulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bias dipisah perkata dan bias pula dirangkaikan.

Contoh: وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqīn

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā **Muhammadun** illā rasūl

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي نحمده و نستعينه و نستغفره و نعوذ بالله من شرور أنفسنا و من سيئات أعمالنا، من يهده الله فلا مضل له و من يضله فلا هادي له، و أشهد أن لا اله إلا الله وحده لا شريك له، و أشهد أن محمدا عبده و رسوله.

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah *Subhanahu>wa Ta'ala* yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya kepada penulis. Shalawat serta salam terindah semoga senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah SAW, hamba dan utusan-Nya yang menjadi sumber cahaya kebenaran serta penerus hingga akhir zaman, serta para pengikut yang setia dalam mengikuti dan melanjutkan risalah Islam yang dibawanya. Semoga kita termasuk umat yang mendapatkan syafa'at beliau kelak di hari kiamat, Amin.

Alhamdulillah berkat rahmat, hidayah dan nikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Program S-1. Karya tulis berupa skripsi dengan judul “ Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas Akselerasi Mumtaz Tsani Putri Madrasah Tsanawiyah Pondok Tremas Pacitan Tahun Ajaran 1435/1436 H. (Tinjauan Metodologi dan Strategi) “

Selama penyusunan skripsi ini, banyak kendala yang telah dialami penulis, namun berkat izin dan ridho Allah SWT dan dari bantuan semua pihak,

alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini sudah sepantasnya penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghormatan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmatnya yang tak pernah berhenti mengalir di setiap detik kehidupan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, beserta seluruh jajaran dosen pengajar di Jurusan PBA.
4. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
5. Bapak Drs. Radjasa, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang memberikan restu, dorongan selama penulis menyelesaikan studi di kampus dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak M. Jafar Shodiq, M.S.I., selaku Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya yang berharga untuk membimbing penyusunan skripsi ini. Saran dan petunjuknya sangat membantu dan bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Para masyayikh Perguruan Islam Pondok Tremas, khususnya KH. Fuad Habib, KH. Luqman Harish, KH. Muhammad Habib, KH Hammad al-'Alim, KH. Ashif Hasyim, KH. Waki' Hasyim, KH. Achid Tunmudzi, KH.

Abdillah nawawi, KH. Rotal, Gus Wawang, Gus Mu'ad, Gus Amjad, Wan Taufiq, Ustadz Ibnu Salam, Ustadz Fauzi, Ustadz Jabir, Ustadz Agus Salim, dan seluruh asatidz yang telah senantiasa mendidik, memotivasi dan mendo'akan penulis. *Jazakumullah khaira al-jaza'*.

9. Ayahanda dan ibunda tercinta, tidak ada yang lebih membahagiakan selain melihat senyum bahagia dan canda tawa kalian. Doa dan nasehat kalian yang tidak pernah putus sehingga aku bisa sampai saat ini. .
10. Sahabat dan teman-teman satu perjuangan PBA 2011 (Padepokan Bariklana). Kalian adalah memori terindah dan menakjubkan dalam hidupku dan yang selalu membuatku rindu akan kebersamaan.
11. Berbagai pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Syukron Jazikan

Semoga semua kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan benar-benar mendapat amal ibadah dan mendapat ridla Allah SWT. Mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan mungkin masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan penyempurnaan di masa datang. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca dan tidak lupa atas segala kekhilafan dan kekurangan, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, 07 Januari 2015

Penulis

Apriani Novitasari
NIM. 11420123



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	v
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN ABSTRAK ARAB	x
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR TABEL DAN DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Telaah Pustaka	5
F. Kerangka Teori	7
G. Metode Penelitian	29
H. Teknik Analisis Data.....	32
I. Sistematika Penulisan	32

BAB II	GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH SALAFIYAH PONDOK TREMAS PACITAN	34
	A. Letak dan Keadaan Geografis	34
	B. Sejarah Berdirinya Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan Jawa Timur.....	35
	C. Visi dan Misi.....	39
	D. Struktur dan Organisasi MTs Pondok Tremas.....	40
	E. Sarana dan Prasana	46
	F. Keadaan Guru dan Siswa	48
	G. Gambaran Umum Program Kelas Akselerasi MTs Pondok Tremas Pacitan.....	53
	1. Tujuan dan Latar Belakang Penyelenggaraan Program Akselerasi.....	53
	2. Model Penyelenggaraan Program Akselerasi	55
	3. Tujuan Pembelajaran Bahasa di Kelas Akselerasi.....	55
	4. Materi Pembelajaran Bahasa di Kelas Akselerasi.....	56
	5. Evaluasi Pembelajaran	56
BAB III	STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS AKSELERASI MUMTAZ TSANI PUTRI MTs PONDOK TREMAS PACITAN	59
	A. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas Akselerasi Mumtaz Tsani Putri.....	59
	B. Metode Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas Akselerasi Mumtaz Tsani Putri.....	69
	C. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas Akselerasi Mumtaz Tsani Putri	86
	1. Desain Rancangan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas Akselerasi Mumtaz Tsani	86
	2. Jenis Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas Akselerasi Mumtaz Putri.....	88

3. Teknik Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas Akselerasi Mumtaz Putri.....	91
4. Rumus Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas Akselerasi Mumtaz Putri	93
5. Hasil Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas Akselerasi Mumtaz Putri	94
D. Analisis Hasil Penelitian	98
BAB IV PENUTUP	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran-saran.....	109
C. Kata Penutup	110
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Struktur MTs Pondok Tremas.....	47
Tabel 2 : Daftar Sarana Dan Prasana Mts Pondok Tremas.....	51
Tabel 3 : Daftar Guru MTs Pondok Tremas	53
Tabel 4 : Daftar Data Jumlah Siswa MTs Pondok Tremas.....	59
Tabel 5 : Nilai Ulangan Imtihan Siswa Kelas Mumtaz Tsani A.....	102
Tabel 6 : NilaiUlangan Imtihan Siswa Kelas Mumtaz Tsani B	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Pembelajaran Dengan Strategi SCL.....	64
Gambar 2 : Pembelajaran Dengan Strategi SCL dan TCL	67
Gambar 3 : Pembelajaran Dengan Metode <i>al-Qira'ah</i>	78

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran 2 : Catatan Lapangan
- Lampiran 3 : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 4 : Surat Perubahan Judul
- Lampiran 5 : Surat Permohonan Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Ijin Penelitian BAPEDA DIY
- Lampiran 7 : Surat Ijin Penelitian Propinsi Jawa Timur
- Lampiran 8 : Surat Ijin Penelitian BAPEDA Pacitan
- Lampiran 9 : Surat Ijin Penelitian ke MTs Pondok Tremas
- Lampiran 10 : Surat Bukti Penelitian MTs Pondok Tremas
- Lampiran 11 : Sertifikat ICT
- Lampiran 12 : Sertifikat TOAFL
- Lampiran 13 : Sertifikat TOEC
- Lampiran 14 : Sertifikat PPL 1
- Lampiran 15 : Sertifikat PPL – KKN Integratif
- Lampiran 16 : Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu aspek sosial dan kebudayaan yang merupakan menjadi pokok utama untuk menghasilkan masyarakat modern yang kompetitif adalah aspek pendidikan. Masyarakat modern termasuk Indonesia sebagai negara yang sedang terus menerus berkembang tidak luput dari perubahan besar yang melanda dunia dewasa ini.

Pendidikan mempunyai peran penting, tidak hanya bagi individu setiap masyarakatnya saja, namun juga bagi pembangunan suatu bangsa dan negara yang maju. Proses belajar mengajar merupakan suatu interaksi antara peserta didik dan guru dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.¹ Sebagai suatu proses kerja sama, pembelajaran tidak hanya menitik beratkan pada kegiatan guru ataupun pada kegiatan siswa saja, akan tetapi guru dan siswa secara bersama-sama berusaha mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Program sekolah akselerasi di Indonesia sudah berjalan lama. Program ini pun di harapkan mampu melahirkan para putra-putri bangsa yang memiliki kualitas dan kuantitas yang mumpuni dalam berbagai sektor. Pembelajaran bahasa Arab di kelas akselerasi yang didasarkan kompetensi telah banyak di kaji dan diterapkan di lembaga-lembaga pendidikan baik formal maupun non-formal. Salah satu dia antaranya adalah madrasah tingkat tsanawiyah pondok

¹ Tabrani Rusyan, Atang Kusdinar & Zainal Arifin, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994), hlm.4.

pesantren Tremas, Pacitan. Bahkan dalam perkembangannya madrasah tsanawiyah pondok pesantren Tremas ini telah membuka program kelas akselerasi dengan tujuan peserta didik mampu menyelesaikan masa belajar lebih singkat dan cepat untuk kemudian melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Dengan demikian memerlukan proses belajar mengajar yang sangat efektif dan efisien untuk memotivasi peserta didik lebih giat lagi dalam belajar. Dan yang lebih menariknya lagi, kelas akselerasi di Pondok Tremas ini hanya dikhususkan untuk murid lulusan sekolah menengah pertama sebelum melanjutkan ke jenjang Madrasah Aliyah di Pondok Tremas.²

Tentunya pada program akselerasi banyak ditemukan perbedaan pada proses belajar mengajar dibanding dengan kelas reguler (biasa). Walaupun pada prinsipnya kedua kelas ini mempunyai tujuan pembelajaran yang sama. Jumlah materi yang sama yang harus di sampaikan dan diterima peserta didik namun dengan waktu yang jauh lebih singkat. Hal ini membuat para guru dituntut untuk mampu menyampaikan seluruh materi pelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku sehingga pembelajaran terkesan hanya mempercepat penyampaian materi saja. Konsekuensinya para siswa akan merasa terlalu banyak pelajaran yang harus dikuasai dalam waktu tertentu. Segi intelektualitas mereka memang sangat memungkinkan. Namun mereka bukanlah mesin yang di *setting* hanya untuk mengerjakan satu aktifitas saja.

Salah satu materi pelajaran yang harus di sampaikan di kelas Mumtaz Tsani adalah mata pelajaran bahasa Arab. Mumtaz tsani sendiri merupakan

² Rurik Mardiyana, Wali Kelas Mumtaz Tsani A Putri, *Wawancara Peribadi*, Pacitan, 30 April 2014

nama kelas akselerasi di madrasah tsanawiyah pondok pesantren Tremas, Pacitan, tepatnya tingkat kedua setelah para siswa mampu melewati kelas Mumtaz Awwal. Idealnya materi pelajaran bahasa Arab di sampaikan dengan waktu yang lebih panjang karena memiliki cakupan *mahārah* yang lebih kompleks, siswa di haruskan untuk menguasai empat *mahārah* yaitu *istimā'*, *kalām*, *qirō'ah*, *kitābah*. Di sekolah madrasah tsanawiyah pondok pesantren Tremas Pacitan, mata pelajaran bahasa Arab menjadi mata pelajaran pokok, bukan hanya sebagai mata pelajaran penunjang saja, khususnya bagi siswa program akselerasi. Namun realitanya berdasarkan fakta dan data hasil wawancara yang penulis lakukan, ditemukan ternyata pelajaran bahasa Arab masih di anggap sulit bagi sebagian besar siswa kelas akselerasi.³ Selain waktu yang diberikan sangat terbatas, materi yang di sampaikan pun lebih dipadatkan lagi, tidak jarang guru pun harus memberikan waktu luangnya untuk menerangkan kembali materi di luar jam sekolah.

Berdasarkan problematika di atas, penulis sangat tertarik untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab di kelas akselerasi mumtaz tsani putri madrasah tsanawiyah pondok pesantren Tremas Pacitan ditinjau secara metodologi dan strategi yang di laksanakan oleh guru bahasa Arab guna mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab yang telah ditetapkan.

³ Bahjatul Miskiyah, Siswa Kelas Mumtaz Tsani A Putri, *Wawancara Peribadi*, Pacitan, 30 April 2014.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa pokok masalah, berikut:

1. Bagaimana strategi dan metode pembelajaran Bahasa Arab di kelas akselerasi Mumtaz Tsani Putri Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Tremas Pacitan?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas akselerasi Mumtaz Tsani Putri di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Tremas Pacitan ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui dan memahami strategi dan metode pembelajaran bahasa Arab di kelas akselerasi Mumtaz Tsani Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Tremas Pacitan dan untuk mengetahui hasil yang dicapai dari pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dari program kelas akselerasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah wawasan terkait dengan strategi dan metode pembelajaran bahasa Arab di kelas akselerasi Mumtaz Tsani Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Tremas Pacitan.
2. Sebagai masukan bagi sekolah agar senantiasa meningkat mutu, kuantitas dan kualitas pendidikan khususnya bagi mata pelajaran bahasa Arab

3. Sebagai bentuk pengkajian terhadap proses pembelajaran bahasa Arab dan sebagai kontribusi kepada masyarakat dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.
4. Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan pembaca, khususnya penulis sebelum menjadi guru bahasa Arab nantinya.

E. Telaah Pustaka

Tinjauan pustaka berfungsi untuk mengetahui berbagai literatur hasil penelitian yang relevan atau memiliki keterkaitan dengan fokus permasalahan yang akan diteliti. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya plagiasi dalam penulisan karya tulis. Setelah melakukan penelusuran terhadap berbagai literatur hasil penelitian sebelumnya yang relevan, penulis menemukan beberapa tulisan yang terkait dengan tema yang penulis angkat, di antaranya:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh saudari Yully Nurhayati Muharram, mahasiswi Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga dengan judul "*Pembelajaran Pendidikan Al-Islam Dalam Program Akselerasi di SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta*"⁴. Skripsi ini menjelaskan proses pembelajaran pendidikan agama Islam dan faktor-faktor kesulitan yang dihadapi oleh guru PAI dalam proses belajar mengajar dikelas akselerasi SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Dalam skripsi ini tidak di bahas bagaimana hasil belajar siswa kelas akselerasi dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.

⁴ Yully Nurhayati Muharram, "*Pembelajaran Pendidikan Al-Islam Dalam Program Akselerasi Di SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta*", (Yogyakarta, Skripsi, Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2004)

Kedua, skripsi yang di tulis oleh Ismail, mahasiswa Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul “*Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas Akselerasi Di SMA Negeri 1 Yogyakarta*”⁵. Dalam skripsi ini menfokuskan penelitian lebih spesifik tentang strategi yang dipakai di SMU Negeri 8 Yogyakarta dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas Akselerasi.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Mukhlis, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul “*Pendekatan Accelerated Learning dalam Pengajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing*”⁶. Skripsi ini mengemukakan konsep *Accelerated Learning* yang di modifikasikan dalam pengajaran bahasa Arab termasuk kurikulum, teknik pengajaran serta evaluasi pembelajaran dan skripsi ini hanya memaparkan rancangan prosuder pengajaran bahasa Arab berdasarkan konsep *Accelerated Learning*. Dalam skripsi tidak di jelaskan bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab yang terjadi di kelas akselerasi.

Berdasarkan tinjauan pustaka diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang akan di lakukan penulis memiliki perbedaan dengan beberapa penelitian diatas. Penelitian sebelumnya hanya mengkaji bagian tertentu dari pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam pada program kelas akselerasi, sedangkan penelitian yang disebutkan diakhir hanya fokus pada

⁵ Ismail, “ *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas Akselerasi Di SMA Negeri 1 Yogyakarta*”, (Yogyakarta, Skripsi, Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2007)

⁶ Mukhlis, “*Pendekatan Accelerated Learning dalam Pengajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing*”, (Yogyakarta, Skripsi, Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2003)

rancangan prosuder pengajaran bahasa Arab berdasarkan konsep *Accelerated Learning* saja. Adapun penelitian yang akan di lakukan oleh penulis lebih mengarah pada bagaimana pembelajaran bahasa Arab pada program kelas Akselerasi ditinjau secara metodologi dan strategi serta hasil belajar siswa dari pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada program akselerasi di MTs Pondok Pesantren Tremas Pacitan.

F. KerangkaTeori

1. Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pembelajaran Bahasa Arab

Kata “pembelajaran” berasal dari kata belajar dengan imbuhan pem- dan -an. Definisi dari belajar adalah perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon baru yang berbentuk ketrampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan.⁷

Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumberdaya yang ada, baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa sendiri seperti bakat, minat dan kemampuan dasar yang dimiliki meliputi gaya belajar maupun potensi yang bersumber dari luar diri siswa seperti

⁷ Nanang Hanafiah & Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), hlm.7.

lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya mencapai tujuan belajar tertentu.⁸

Bahasa Arab secara istilah, adalah bahasa yang digunakan oleh sekelompok manusia yang berdomisili di atas Negeri Gurun Sahara, Jazirah Arabiyah. bahasa Arab termasuk dalam rumpun Smit.⁹ Kemudian, bahasa ini berkembang pada zaman Islam, dan menyebar ke seluruh pelosok dunia yang Islam menjadi keyakinan penduduknya. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan, pembelajaran bahasa Arab adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang ia ajari bahasa Arab tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga kondusif untuk mencapai tujuan belajar bahasa Arab.¹⁰

Dalam pembelajaran bahasa Asing terdapat empat ketrampilan yang ingin dicapai yaitu: ketrampilan mendengar (*listening skill*), ketrampilan berbicara (*speaking skill*), ketrampilan membaca (*reading skill*) dan ketrampilan menulis (*writing skill*)¹¹. Begitu juga dalam pembelajaran bahasa Arab ada empat ketrampilan berbahasa yang ingin di capai, yaitu menyimak (*al-Istimā'*), berbicara (*al-Kalām*), membaca (*al-Qirō'ah*) dan menulis (*al-Kitābah*).

⁸ Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), hlm. 26.

⁹ Umi Machmudah & Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 7.

¹⁰ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 32.

¹¹ Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1981), hlm.1.

b. Langkah-Langkah Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam merumuskan langkah-langkah pembelajaran bahasa Arab tidak bisa dihindarkan dari tujuan kemahiran dalam berbahasa Arab. Disini ada empat kemahiran yang menjadi tujuan pembelajaran bahasa Arab. Adapun langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam pembelajaran bahasa Arab:

1) Pembelajaran bahasa Arab kemahiran menyimak (*al-Istimā'*)

Ada dua macam *al-Istimā'* dalam pembelajaran bahasa Arab: *al-Istimā' al-mukatsaf* dan *al-Istimā' al-muwassa'*. *Al-Istimā' al-mukatsaf* adalah pembelajaran kemahiran menyimak yang ditujukan untuk melatih pendengaran siswa atas beberapa unsur-unsur bahasa Arab. Hal ini juga bertujuan untuk mengembangkan secara intensif terhadap kemampuan menyerap isi teks audio secara langsung. Tipe ini harus di bawah pengawasan langsung dari guru. Sedangkan *al-Istimā' al-muwassa'* ditujukan untuk mendengarkan kembali terhadap materi yang sudah disampaikan kepada siswa, tetapi kemudian disampaikan dalam bentuk yang baru.

Ada beberapa materi yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran *al-Istimā'* di antaranya adalah:

- a) Pengucapan suara atau bunyi dari huruf bahasa Arab dengan benar
- b) Membedakan harakat yang panjang dan yang pendek.

- c) Membedakan bunyi-bunyi huruf yang yang hampir sama
- d) Menunjukkan persamaan dan perbedaan antara bunyi-bunyi huruf dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia.
- e) Menggunakan kaidah yang tepat untuk struktur kata Arab ketika berbicara.
- f) Penggunaan ekspresi yang sesuai dengan situasi yang berbeda, dan lain-lain.¹²

Untuk lebih jelasnya, langkah-langkah pembelajaran *al-Istimā'* dapat diringkas sebagai berikut:

- a) Guru memberi salam kepada siswa.
- b) Menyiapkan papan tulis: menulis tanggal, judul materi, dan nama pelajaran.
- c) Pre-test: mereview pekerjaan rumah (jika ada), dan mengetes materi pelajaran sebelumnya.
- d) Pendahuluan pelajaran: berdiskusi dengan siswa dalam bentuk percakapan, dengan cara Tanya jawab seputar materi baru.
- e) Kosa kata baru: berikan kosakata baru yang diperkirakan siswa belum mengetahui artinya, dan tuliskan di papan tulis. Kemudian diskusikan maknanya dengan siswa.
- f) Dengarkan dan menutup buku: Mintalah siswa untuk menutup buku, dan mendengarkan dengan baik. Kemudian Putar rekaman, atau dialog.

¹² Abdurahman bin Ibrahim Al-Fauzani, et., *Duruṣ al-Daurāt al-Tadribiyah li Mu'allim al-Lughah al-'Arabiyah li ghairi al-Nathiqina bihā: al-Janib al-Nazhari*, (Riyadh: Muassasah al-Waqf al-Islami, 1426H), hlm.31.

- g) Mendengarkan dengan buku terbuka: siswa diminta untuk membuka buku, mendengarkan dengan baik dan guru membaca teks dengan bacaan yang jelas, tidak terlalu cepat dan juga tidak terlalu lambat.
 - h) Mendengarkan dan pengulangan: Mintalah siswa untuk menutup buku, bagilah siswa menjadi berkelompok, dan meminta setiap kelompok untuk mempraktekkan dialog. Kemudian pilih dua siswa, untuk melakukan dialog.
 - i) Siswa disuruh berdiskusi dengan siswa lainnya terlebih dahulu, kemudian ajukan pertanyaan-pertanyaan.¹³
- 2) Pembelajaran bahasa Arab kemahiran berbicara *al-Kalām*
- Pembelajaran *al-Kalām* sangat penting dalam pendidikan bahasa, karena hal ini memengaruhi terhadap kemampuan berbahasa siswa. Dialog antar siswa dapat dijadikan sebagai salah satu sarana pembelajaran, karena didalamnya terdapat latihan struktur tata bahasa dan kosa kata dalam suatu konteks dan situasi yang berbeda. Sebelum mempelajari tentang langkah-langkah dalam pembelajaran kalam, perlu dijelaskan terlebih dahulu materi-materi yang dapat dikembangkan oleh guru, di antaranya adalah:
- a) Mengucapkan bunyi-bunyi huruf Arab dengan benar.
 - b) Mengekspresikan ide pemikiran dengan menggunakan rumus tata bahasa yang tepat.

¹³ Abdurahman bin Ibrahim Al-Fauzani, et, *Durūs al-Daurāt al-Tadribiyah ...*, hlm. 32-33

- c) Menggunakan ekspresi yang sesuai untuk kondisi yang berbeda-beda.
- d) Menggunakan kaidah struktur bahasa Arab yang benar ketika berbicara.
- e) Mengatur ide pemikiran secara sistematis sehingga mudah bagi pendengar untuk memahaminya.
- f) Berbicara secara berkesinambungan, tidak terputus-putus,dll.

Langkah-langkah Pembelajaran *al-Kalām*

Ada beberapa langkah yang perlu dilakukan dalam membelajarkan kemahiran *al-Kalām*, yaitu:

- a) Pre-test: mengetes pekerjaan rumah (jika ada), atau pelajaran sebelumnya, dan mencakup tinjauan elemen dan keterampilan bahasa.
- b) Pendahuluan pelajaran: berdiskusi dengan siswa dengan cara tanya jawab tentang judul materi.
- c) Memberikan kosakata baru: pilih kosakata-kosakata baru yang diperkirakan siswa belum mengetahui artinya, kemudian tuliskan di papan tulis dan diskusikan artinya bersama-sama,
- d) Mendengarkan dan buku tertutup: siswa diminta menutup buku kemudian mendengarkan percakapan dengan baik.
- e) Mendengarkan dan buku terbuka: siswa diminta membuka buku sambil mendengarkan percakapan.

- f) Mendengarkan dan mengulangi: siswa diminta menutup buku, ulangi percakapan (setelah guru membacanya) secara bersama-sama. Kemudian siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok, dan setiap kelompok diminta mempraktekkan bagian tertentu dari percakapan. Kemudian pilih dua siswa, untuk melakukan dialog bilateral.
- g) Siswa diminta membaca percakapan yang ada dalam buku secara kolektif, dan melalui kelompok, atau bilateral (berdua).¹⁴
- 3) Pembelajaran bahasa Arab kemahiran membaca (*al-Qirō'ah*)

Membaca adalah sumber utama untuk belajar bahasa Arab. Dalam pembelajaran qiroah ada dua macam: *al-Qirō'ah al-Mukatstsafah* dan *al-Qirō'ah al-Muwassa'ah*. *al-Qirō'ah al-Mukatstsafah* adalah mencoba mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami apa yang dibaca secara mendetail, dan mengembangkan kemampuan untuk membaca dengan keras, dan kemampuan dalam pengucapan bunyi dan kata, serta kecepatan, dan untuk memahami makna kata-kata dan ekspresi.

Sedangkan *al-Qirō'ah al-Muwassa'ah* tergantung pada membaca teks yang panjang, dan siswa secara teratur menelaah teks di luar kelas di bawah bimbingan guru, dan mendiskusikan pokok-pokok pikiran di dalam kelas untuk memperdalam pemahaman.

¹⁴ Abdurahman bin Ibrahim Al-Fauzani, et, *Durūs al-Daurāt al-Tadribiyah ...*, hlm.35-37

Dalam pembelajaran *al-Qirō'ah* ada beberapa materi yang bisa dikembangkan di antaranya adalah:

- a) Mengetahui kosakata-kosakata baru yang semakna (sinonim).
- b) Mengetahui kosakata baru yang belum diketahui sebelumnya.
- c) Analisis teks yang dapat dibaca ke dalam bagian dan pengetahuan tentang hubungan antara alenia satu sama lain.
- d) Menyimpulkan makna umum dari teks yang dibaca.
- e) Membedakan antara ide-ide utama dan ide-ide pelengkap dalam teks yang dapat dibaca.
- f) Memahami perubahan-perubahan arti yang terjadi karena adanya perubahan-perubahan struktur kalimat.
- g) Penggunaan kamus dan ensiklopedi Arab,dll.

Langkah-langkah Pembelajaran *al-Qirō'ah al-Mukatstsafah*

- a) Pre-test: mengetes pekerjaan rumah (jika ada), dan mengetes materi pelajaran sebelumnya.
- b) Pendahuluan pelajaran: berdiskusi dengan siswa dalam bentuk percakapan dengan cara tanya jawab tentang seputar materi pelajaran
- c) Memberikan kosakata baru: pilih kosakata-kosakata baru yang siswa belum mengetahui artinya, dan tuliskan di papan tulis. Kemudian diskusikan artinya dengan siswa.
- d) Membaca dalam hati: siswa diminta membaca teks tanpa suara untuk penyerapan dan pemahaman.

- e) Pemahaman dan kosa kata latihan: Setelah membaca dalam hati, siswa diberi pemahaman pelatihan dan kosa kata.
- f) Membacakan: Pilih beberapa siswa untuk membaca bagian-bagian dari teks dengan suara keras
- g) Menjawab soal yang di buku teks dan beri siswa pekerjaan rumah.¹⁵

Langkah-langkah Pembelajaran *al-Qirō'ah al-Muwassa'ah*

- a) Berikan siswa gambaran umum dari teks topik,
 - b) Siswa diminta agar membacanya di rumah; anjurkan siswa memanfaatkan kamus jika mendapatkan kesulitan arti.
 - c) Dalam pelajaran berikutnya, tanyakan kepada siswa apakah ada kesulitan-kesulitan dalam memahami teks.
 - d) Mintalah siswa untuk memecahkan latihan pemahaman dan kosa kata di dalam kelas.
 - e) Mintalah siswa untuk merangkum bagian-bagian teks.
 - f) Mintalah sebagian siswa untuk membaca paragraf teks dibacakan, setiap siswa membaca satu.¹⁶
- 4) Pembelajaran bahasa Arab kemahiran menulis (*al-Kitābah*)

Ada beberapa hal yang bisa dikembangkan menjadi materi dalam pembelajaran *al-Kitābah*:

- a) Menulis huruf, kata, atau kalimat yang ada di papan tulis.

¹⁵ Abdurahman bin Ibrahim Al-Fauzani, et, *Durūs al-Daurāt al-Tadribiyah...*, hlm.38-40

¹⁶ Abdurahman bin Ibrahim Al-Fauzani, et, *Durūs al-Daurāt al-Tadribiyah...*, hlm.40

- b) Mengetahui cara menulis huruf-huruf hija'iyah baik di awal, tengah, dan di akhir kata.
- c) Menulis dengan huruf-huruf yang bisa disambung dan huruf-huruf yang tidak bisa disambung.
- d) Mengenalkan kaidah-kaidah imla' dan macam-macam khat.
- e) Memperhatikan penulisan seperti mad, tanwin, *ta' marbuṭhah*, dan lain-lain.
- f) Menyimpulkan teks yang dibaca dengan tulisan yang benar.
- g) Memperhatikan aturan dasar ejaan secara tertulis, dll.

Langkah-langkah Pembelajaran *al-Kitābah*

- a) Pre-test: mengetes pekerjaan rumah (jika ada), dan mengetes materi pelajaran sebelumnya.
- b) Pendahuluan pelajaran: berdiskusi dengan siswa dalam bentuk percakapan persahabatan, dengan cara tanya-jawab untuk sampai kepada judul materi.
- c) Memberikan kosakata baru: pilih kosakata-kosakata baru yang siswa belum mengetahui artinya, dan tuliskan di papan tulis.
- d) Membaca teks yang akan ditulis dengan suara yang jelas.
- e) Menjelaskan makna teks dan menulis teks di papan tulis.
- f) Menyuruh siswa untuk menyalin atau menulis teks tersebut pada buku tulisnya.

- g) Memeriksa tulisan siswa dengan mengadakan perbaikan atas kesalahan-kesalahan yang terjadi dan memberi siswa pekerjaan rumah.¹⁷

c. Tujuan Pengajaran Bahasa Arab

Pengajaran bahasa Arab dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan. Tujuan pengajaran tersebut dirumuskan sedemikian rupa sehingga tujuan pengajaran itu tercapai dengan baik. Bahasa Arab di Madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral. Pada tingkat pendidikan dasar (*elementary*) dititikberatkan pada kecakapan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa. Pada tingkat pendidikan menengah (*intermediate*), keempat kecakapan berbahasa diajarkan secara seimbang. Sedangkan pada tingkat pendidikan lanjut (*advanced*) dikonsentrasikan pada kecakapan membaca dan menulis, sehingga peserta didik diharapkan mampu mengakses berbagai referensi berbahasa Arab. Mata pelajaran Bahasa Arab memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulisan, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*Istimā'*), berbicara (*Kalām*), membaca (*Qirō'ah*), dan menulis (*Kitābah*).

¹⁷ Abdurahman bin Ibrahim Al-Fauzani, et, *Durūs al-Daurāt al-Tadribiyah ...*, hlm.41-42

- 2) Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
- 3) Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya.¹⁸

d. Prinsip Pengajaran Bahasa Arab

Adapun prinsip-prinsip pengajaran bahasa Arab itu antara lain:

a) Prinsip berbicara sebelum menulis

Pengajaran bahasa hendaklah dimulai dengan malatih pendengaran, percakapan, bacaan, dan tulisan. Prinsip ini adalah prinsip metode *audiolingual*.

b) Prinsip-prinsip kalimat dasar

Berikan siswa kalimat-kalimat dasar percakapan untuk dihafal. Hal ini diperlukan, karena bagi siswa mengingat model kalimat bahasa asing tidak semudah mengingat model kalimat bahasa ibu sendiri.

c) Prinsip pola sebagai *habit*

Mantapkan pola kalimat agar menjadi kebiasaan melalui latihan-latihan pola. Mengenal arti-arti kata, kalimat lepas, dan kaidah-kaidah tata bahasa dari suatu bahasa asing bukan berarti mengetahui bahasa tersebut. Latihan pola kalimat dimulai yang paling sederhana hingga yang paling kompleks.

¹⁸ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, hlm.69

d) Prinsip ungkapan/kalimat dan bukan kata

Ajarkanlah kepada siswa ungkapan atau kalimat dan jangan ajarkan kata-kata lepas yang berdiri sendiri. Karena seringkali suatu kata memiliki beberapa arti yang berbeda bahkan bertentangan satu sama lainnya.

e) Prinsip sistem bunyi untuk digunakan/dipraktekkan.

Ajarkanlah sistem bunyi secara sistematis agar dapat dipraktekkan siswa, baik melalui demonstrasi, peniruan, komparasi, kontras dan latihan-latihan.

f) Prinsip kontrol/pembatasan kosa kata

Siswa tidak boleh dibebani terlalu banyak kosa kata (*vocabulary load*) sementara siswa sedang menguasai sistem bunyi dan pola kalimat. Batasilah pada kata-kata yang memang diperlukan untuk *manipulative* pada latihan pola.

g) Prinsip menulis apa yang sudah dipelajari

Menulis hendaklah merupakan representasi dari pelajaran berbicara.

h) Prinsip antara terjemah dan pemakaian bahasa

Kegiatan penterjemah tidak bisa menggantikan penggunaan bahasa. Ajarkanlah terlebih dahulu bahasanya, baru kemudian kita berikan pelajaran terjemahan kalau memang kemampuan menterjemahkan itu diperlukan.

i) Prinsip pengajaran gramatika

Jangan mengajarkan gramatika pada tahap permulaan.
Mulailah dengan latihan pola.

j) Prinsip pemilihan materi

Berikan perhatian khusus kepada unit dan pola yang menunjukkan adanya perbedaan struktural antara bahasa asing yang diajarkan dengan bahasa ibu.

k) Prinsip dari manipulasi ke komunikasi

Manipulative memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih bentuk yang diperlukan. Sedangkan aktifitas komunikatif, memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih kalimat dan kata sendiri dalam komunikasi kebahasaan secara kreatif.¹⁹

e. Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Metode merupakan rencana program yang bersifat holistik-komperhensif yang berhubungan erat dengan teknik penyampaian materi(Ahmad Izzan, 2004:83). Sedangkan metodologi berasal dari bahasa Yunani “metodos” dan “logos”, yaitu ilmu-ilmu/cara yang digunakan untuk memperoleh kebenaran menggunakan penelusuran dengan tata cara tertentu dalam menemukan kebenaran. Ada beberapa macam metode pembelajaran bahasa Arab. Metode yang paling terkenal ada empat, yaitu:

¹⁹ Ahmad Muhatadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab: Media dan Metode-metodenya* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm.15-19.

1) Metode Tata Bahasa dan Terjemah

Metode ini memiliki beberapa nama. Ada yang menyebutnya metode klasik (*Thorīqoh Qodīmah*), ada juga yang menyebutnya metode tradisional (*Thorīqoh Taqlīdiyyah*). Ada beberapa ciri utama yang dimiliki metode ini.

Pertama, menitikberatkan ketrampilan membaca, menulis dan terjemah, tetapi kurang memperhatikan ketrampilan berbicara.

Kedua, menggunakan bahasa ibu siswa sebagai bahasa pengantar dalam PBM. Dengan kata lain metode ini menggunakan penerjemahan sebagai strategi utama dalam mengajar.

Ketiga, memperhatikan isi gramatikal sebagai sarana proses pembelajaran

Keempat, guru seringkali memfokuskan analisis gramatikal/tatabahasa pada kalimat-kalimat bahasa yang dipelajari. Bahkan murid diminta untuk melakukan analisis tersebut.

2) Metode Langsung

Sebagai reaksi penolakan Metode Tata Bahasa dan Terjemah munculah Metode Langsung yang memiliki beberapa kelebihan-kelebihan yaitu:

Pertama, lebih memprioritaskan ketrampilan berbicara daripada membaca, menulis dan terjemah.

Kedua, metode ini bahasa ibu tidak berperan sama sekali dalam PBM.

Ketiga, menghindari penggunaan buku terjemah dalam PBM. Disamping kurang bermanfaat, juga berbahasa dalam konteks pembelajaran bahasa.

Keempat, menggunakan penjelasan langsung antara kata yang diajarkan dengan benda yang dimaksud.

Kelima, mengesampingkan kaidah-kaidah nahwu karena dalam metode ini, kaidah-kaidah nahwu kurang berguna dalam penguasaan ketrampilan bahasa asing yang diajarkan.

Keenam, menggunakan teknik “Ikuti dan Hapalkan”. Karena menghafal berbagai lagu, kalimat atau dialog sangat membantu penguasaan bahasa.

3) Metode Audiolingual

Metode ini muncul sebagai reaksi terhadap Metode Tata Bahasa dan Terjemah dan Metode Langsung. Metode ini memiliki beberapa nama seperti Oral, atau Metode Linguistik. Berikut ada beberapa asumsi pokok yang mendasari lahirnya metode audiolingual:

Pertama, pada dasarnya bahasa adalah ujaran sedangkan tulisan hanyalah salah satu cara ekspresi atau bagian dari ujaran. Oleh karena itu unsur berbicara harus diprioritaskan dalam pembelajaran bahasa Asing.

Kedua, Pengajaran bahasa harus mengikuti urutan tertentu, yaitu dimulai dari menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Ketiga, belajar bahasa Asing mirip dengan cara anak memperoleh bahasa ibu. Mereka memulai dengan mendengarkan lalu menirukan. Setelah itu baru pergi sekolah untuk belajar membaca dan menulis.

Keempat, cara yang paling baik mempelajari bahasa asing adalah menciptakan kebiasaan berbahasa melalui pola kalimat.

Kelima, setiap bahasa memiliki sistem bahasa sendiri-sendiri. Karena itu tidak perlu adanya studi komparatif dan konstratif antar bahasa.

Keenam, sebaik-baiknya guru untuk mengajar bahasa asing adalah penutur asli yang sudah benar-benar terlatih.

4) Metode Ekletik

Metode ini muncul sebagai reaksi atas ketiga metode sebelumnya. Metode ini lahir didasari atas beberapa asumsi, yaitu:

Pertama, setiap metode memiliki kelebihan, kelebihan ini dapat dimanfaatkan untuk mengajarkan bahasa asing.

Kedua, tidak ada satupun metode yang ideal dan sempurna. Semua metode mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

Ketiga, tiga metode sebelumnya hendaknya dilihat dari segi positifnya sehingga dapat saling melengkapi bukan sebagai metode yang saling bertentangan.

Keempat, tidak ada satupun metode yang cocok untuk semua tujuan pembelajaran, semua siswa, guru dan jenis program pembelajaran bahasa.²⁰

f. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha memncapai sasaran yang telah ditentukan. Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal* (David, dalam Sanjaya, 2008:2). Sedangkan menurut Hilda Taba bahwa strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih guru dalam proses pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan atau fasilitas bagi siswa menuju tercapainya pembelajaran.²¹ Dengan demikian strategi pembelajaran diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Ditinjau dari cara penyajian dan pengolahan, strategi pembelajaran dapat dibedakan antara strategi pembelajaran induktif dan strategi pembelajaran deduktif. Strategi pembelajaran sifatnya masih konseptual dan untuk mengimplementasikannya digunakan berbagai metode pembelajaran tertentu

²⁰Muhammad Ali Al-Khuli, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Basan Publishing, 2010), hlm.23-29.

²¹ Suprihadi Saputro, dkk. *Strategi Pembelajaran*. (Malang: Departemen Pendidikan Nasional, Universitas Negeri Malang, Fakultas Ilmu Pendidikan, 2000), hlm. 21

Adapun macam-macam strategi yang umumnya digunakan dalam dunia pendidikan adalah sebagai berikut:

1) Strategi pembelajara Aktif

Strategi pembelajaran aktif merupakan teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk menjadikan siswa memiliki partisipasi aktif dalam kegiatan belajar, memiliki kreatifitas dan minat yang tinggi dalam suatu mata pelajaran. Beberapa contoh macam-macam strategi pembelajaran aktif yang kerap digunakan:

- a) *Questions Student Have* (Pertanyaan Siswa)
- b) *Information Search*
- c) *Active Knowledge Sharing* (Berbagi Pengetahuan Secara Aktif)
- d) *Go To Your Post* (Bergerak ke Arah yang Dipilih), dan lain-lain.²²

2) Strategi Ekspositori

Strategi ini merupakan strategi pembelajaran yang menitik beratkan pada proses penyampaian materi secara verbal dari guru kepada anak didiknya. Tujuan strategi yang menerapkan penyampaian materi secara verbal supaya mampu menguasai materi pelajaran dari guru sehingga mampu membawa hasil positif yaitu prestasi. Strategi ini merupakan salah satu bentuk pendekatan pada proses belajar yang berorientasi kepada guru.

²² Mel Silberman, *Active Learning* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009) hlm. 73-82

3) Strategi *Teacher Center Learning*

Pada sistem pembelajaran model *Teacher Centered Learning*, merupakan suatu instruksi atau perencanaan dalam pembelajaran yang berpusat pada guru. Guru berperan sepenuhnya dalam pembelajaran. Guru akan memberikan penjelasan dan presentasi pada murid-muridnya. Guru lebih banyak melakukan kegiatan belajar-mengajar dengan bentuk ceramah (*lecturing*). Guru menjadi pusat peran dalam pencapaian hasil pembelajaran dan seakan-akan menjadi satu-satunya sumber ilmu. Pendekatan *teacher center* dimana proses pembelajaran lebih berpusat pada guru akan membuat guru semakin cerdas tetapi siswa hanya memiliki pengalaman mendengar paparan saja. *Out put* yang dihasilkan oleh pendekatan belajar seperti ini tidak lebih hanya menghasilkan siswa yang kurang mampu mengapresiasi ilmu pengetahuan, takut berpendapat, tidak berani mencoba yang akhirnya cenderung menjadi pelajar yang pasif dan miskin kreativitas, namun strategi bentuk ini dapat menggali ilmu yang dipunyai guru untuk siswanya secara maksimal.²³

4) Strategi *Student Center Learning*

Student-centered learning (SCL) is where students work in both groups and individually to explore problems and become active knowledge workers rather than passive knowledge

²³ Kasinyo Hartato, Abduramansyah, *Metodologi Pembelajaran Berbasis Active Learning*, (Palembang: Grafika Telindo, 2009). hlm. 151-152

recipient.²⁴ SCL merupakan strategi pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai peserta didik (subyek) aktif dan mandiri, dengan kondisi psikologik sebagai *adult learner*, bertanggung jawab sepenuhnya atas pembelajarannya. Kelak, mereka diharapkan memiliki dan menghayati karakteristik *life-long learning* yang menguasai *hard skills*, *soft skills*, dan *life-skills* yang saling mendukung. Di sisi lain, para pengajar beralih fungsi, dari pengajar menjadi mitra pembelajaran maupun sebagai fasilitator (*from mentor in the center to guide on the side*). Materi dan model penyampaian pembelajaran dalam SCL secara lengkap meliputi 3 aspek, yaitu (a) isi ilmu pengetahuan (IPTEK), (b) sikap mental dan etika yang dikembangkan, dan (c) nilai-nilai yang diinternalisasikan²⁵

Masih banyak strategi-strategi lain yang tidak dapat penulis paparkan dalam skripsi ini.

2. Kelas Akselerasi

Akselerasi menurut kamus umum bahasa Indonesia adalah percepatan, peningkatan kecepatan, laju perubahan kecepatan.²⁶

Sedangkan program kelas akselerasi dapat diartikan program layanan yang diberikan kepada siswa yang mampu menyerap dan memahami materi secara cepat. Konsep dan ide dari kelas akselerasi berasal dari Direktorat

²⁴ Harmon SW, Hirumi A. A systematic approach to the integration of interactive distance learning into education and training. J Educ Business 1996, Hlm.267

²⁵ Suharsono, Jurnal Pendidikan Kedokteran dan Profesi Kesehatan Indonesia Vol. 1, No. 1, Maret 2006 Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

²⁶ Badudu & Sultan Muhammad Zuri, *Kamus Umum...*, hlm. 25.

Pendidikan Luar Sekolah, Dirjen Dikdasmen Depdiknas, yang intinya bahwa anak luar biasa baik hiperior (kecerdasan rendah) maupun superior (kecerdasan tinggi), atas nama keadilan mereka perlu diberikan perlakuan yang istimewa. Dalam perkembangan konsep tersebut direalisasikan pada pendidikan kelas akselerasi yang nota bene mengakomodasi dari sisi anak luar biasa yang superior. Hal ini sesuai dengan dengan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Sekolah Nasional, pasal 5 ayat 4 yang berisi bahwa: “warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak mendapatkan pendidikan khusus”.

Jika kita merujuk pada UU di atas, jelaslah bahwa bagi sekolah-sekolah di Indonesia baik formal maupun non formal dibenarkan untuk membuka program kelas akselerasi bagi siswa-siswanya yang mempunyai kemampuan khusus. Direktorat Jendral Luar Biasa menyebutkan bahwa “jenis akselerasi yang digunakan (di Indonesia) adalah *telescoping*, yaitu mempersingkat waktu belajar dengan memberikan materi yang esensial saja kepada siswa istimewa”²⁷ Jadi siswa yang mengikuti program akselerasi akan menerima materi pelajaran yang dipadatkan dengan waktu yang lebih singkat.

Program kelas akselerasi di Indonesia di selenggarakan dengan berbagai macam dan bentuk, seperti menggunakan kelas unggulan melalui penyingkatan waktu, adapula yang dengan sistem asrama sehingga para siswa tinggal diasrama untuk mendapatkan pembelajaran atau dengan

²⁷ Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa, *Panduan Guru dan Orang tua Pendidikan Cerdas Istimewa*, (Jakarta:Kementrian Pendidikan Nasional, 2010), hlm.60.

memberikan jam pelajaran tambahan diluar jam pembelajaran pada umumnya.²⁸ Setiap siswa yang memiliki keistimewaan dan kemampuan khusus mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengikuti program kelas akselerasi sehingga mereka dapat menempuh masa belajarnya lebih singkat dan efisien. Namun bagi para siswa program kelas akselerasi dituntut untuk dapat memahami materi yang diberikan oleh guru dengan lebih cepat dibanding jika di kelas regular (*non akselerasi*).

G. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu²⁹, sehingga metode penelitian dapat difahami sebagai langkah-langkah yang digunakan dalam proses berlangsungnya sebuah penelitian. Suatu penelitian dapat berhasil secara maksimal tergantung pada metode yang digunakan. Oleh karena itu, penulis akan memaparkan metode yang akan penulis gunakan selama penelitian ini berlangsung, sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *field research* (penelitian lapangan), berupa penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif prosedur penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif: ucapan atau lisan dari perilaku untuk dapat diamati orang-orang (subyek).

²⁸ Sarjono, dkk. *Inovasi Pendidikan* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2009), hlm.65.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 2.

2. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian yang akan penulis lakukan adalah tentang proses pembelajaran bahasa Arab di kelas akselerasi Mumtaz Tsani tahun ajaran 1435/1436 H penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan agustus sampai oktober. Tempat pelaksanaan penelitian adalah di Pondok Pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur.

3. Sumber Data

Sesuai dengan judul yang akan penulis teliti, ada beberapa sumber data primer dan sekunder yang dibutuhkan. Adapun yang termasuk sumber data primer sekaligus subyek penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah dan para stafnya
- b. Guru Bahasa Arab kelas Mumtaz Tsani Putri
- c. Siswi program akselerasi kelas Mumtaz Tsani

Sedangkan sumber data primer yang berupa benda yatu dokumen-dokeman yang terkait dengan penelitian di atas. Dan yang menjadi sumber data sekunder adalah informasi yang berkenaan dengan proses pembelaran bahasa Arab di kelas Mumtaz Tsani Putri.

4. Model Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu pengumpulan data dengan menggunakan indera, terutama indra penglihatan dan pendengaran. Observasi sendiri dapat diartikan pencatatan dan pengamatan secara

sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki. Peneliti memilih metode ini sebagai metode utama pengumpulan data.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab di kelas Mumtaz Tsani Putri dan metode yang digunakan oleh guru bahasa Arab.

b. Metode Wawancara

Interview atau wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Melalui metode wawancara ini, peneliti mencoba untuk menggali data tentang data-data yang berkaitan dengan isi penelitian atau suatu fenomena dari sumber langsung.

Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara langsung dari para nara sumber yang terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis saat ini. Dalam hal ini responden yang dibutuhkan adalah:

- 1) Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Tremas.
- 2) Guru Bahasa Arab Kelas Mumtaz Tsani Putri Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Tremas.
- 3) Siswi Kelas Mumtaz Tsani Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Tremas.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini bisa berupa dokumen pribadi berupa buku harian, surat pribadi, biografi, dan dokumen-dokumen resmi.

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data siswa, hasil belajar bahasa arab siswa dan hal-hal lainnya yang berkaitan erat dengan penelitian yang sedang dilakukan.

H. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data penelitian, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yakni setelah pengumpulan dan penyelesaian data penulis mencoba melakukan penyederhanaan data ke dalam bentuk paparan untuk memudahkan dibaca dan dipahami kemudian diinterpretasikan dengan jelas untuk menjawab permasalahan yang diajukan, data yang dipaparkan sedetail mungkin dengan uraian-uraian serta analisis kualitatif.

I. Sistematika Penulisan

Adapun untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis, logis dan detail, dalam penyusunan skripsi ini maka peneliti menetapkan sistematika pembahasan kedalam tiga bagian. Hal ini agar memudahkan dan memperjelas hasil penelitian bagi pembaca, penguji dan peneliti sendiri untuk menganalisis dan menilai hasil penelitian. Tiga bagian tersebut adalah sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, hal surat pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstraksi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Kemudian pada bagian utama pada skripsi ini berisi sebagai berikut:

Bab I terdiri dari pendahuluan yang memaparkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan materi, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II memaparkan tentang gambaran umum pondok pesantren Tremas Pacitan. Adapun yang dibahas dalam bab ini meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi-misi sekolah, keadaan guru dan siswa, struktur organisasi serta sarana dan prasarana yang ada di madrasah tsanawiyah pondok pesantren Tremas Pacitan.

Bab III merupakan pembahasan yang memaparkan tentang proses pembelajaran bahasa Arab di kelas akselerasi ditinjau dari segi metodologis dan strategi yang meliputi: tujuan, materi dan metode yang digunakan dan selanjutnya dipaparkan juga tentang hasil belajar bahasa Arab kelas akselerasi.

Bab IV yaitu penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, saran-saran serta kata penutup.

Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka, lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian tersebut dan daftar riwayat penulis.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran bahasa Arab dikelas akselerasi mumtaz tsani putri MTs Pondok Tremas Pacitan pada dasarnya sama dengan kelas-kelas lainnya jika ditinjau dari segi strategi dan metode pembelajaran. Strategi yang digunakan meliputi strategi yang berpusat pada guru (*teacher center*), strategi yang berpusat pada siswa (*student center*). Metode pembelajaran yang digunakan antara lain: metode ceramah, metode *Thariqātu al-Qawā'id wal al-Tarjamah*, metode *al-Thariqātu al-Sam'iyah al-Syafāwiyah*, metode *Thariqātu al-Qirā'ah*, metode penugasan dan metode *Problem Solving*. Penggunaan tidak hanya satu metode saja, akan tetapi menggunakan beberapa metode yang dikolaborasikan yang saling berkaitan dan melengkapi satu sama lain.
2. Hasil pembelajaran bahasa Arab di kelas mumtaz tsani putri diorientasikan kepada dua ranah, yaitu ranah kognitif (pendidikan) dan ranah afektif (sikap). Dari tes yang telah dilakukan oleh guru, didapatkan hasil bahwa pembelajaran bahasa Arab di kelas mumtaz tsani putri bisa dikatakan berhasil. Salah satu indikator keberhasilan pembelajaran bahasa Arab yaitu ditunjukkan dengan sebagian besar dari para siswa mendapatkan nilai

diatas rata-rata. Nilai yang paling rendah yang didapat adalah 63 dan yang paling tinggi diperoleh dengan nilai 94. Nilai rata-rata evaluasi pembelajaran bahasa Arab keseluruhan yang diperoleh siswa kelas mumtaz tsani adalah 77,1. Jelas dari mereka sebagian besar telah mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan, yaitu nilai 7,00. Akan tetapi ada yang perlu digaris bawahi, yaitu belum tentu siswa yang mendapat nilai ulangan yang tinggi itu mencerminkan sikap dan perilaku yang lebih baik dari siswa yang mendapat nilai rendah darinya. Padahal hasil yang optimal akan diperoleh jika adanya keseimbangan antara nilai yang tinggi disertai dengan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari dengan sikap *akhlākul karīmah*.

B. Saran

1. Saran untuk guru bahasa Arab
 - a. Guru bahasa Arab hendaknya selalu meningkatkan wawasan tentang strategi, metode pembelajaran yang mampu menunjang kemampuan dalam mengajar para peserta didik agar tercapai tujuan pembelajaran.
 - b. Lebih memanfaatkan sumber belajar yang ada di madrasah misalnya perpustakaan, laboratorium bahasa, dan lain-lain.
2. Saran untuk kepala sekolah
 - a. Lebih sering mengadakan pelatihan maupun workshop tentang strategi maupun sesuatu yang menyangkut tentang pembelajaran bagi guru-guru di madrasah.
3. Saran untuk para siswa

- a. Siswa harus patuh pada guru baik di dalam pembelajaran bahasa Arab maupun di luar ruangan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah Wa Syukurulillah Alā Ni'matillah, suatu kebahagiaan yang tak akan mampu dilukiskan hanya dengan kata-kata. Perasaan haru dan bahagia mencuat saat tulisan ini berujung di kata penutup. Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah mengizinkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan kekuatan dan kesabaran dariNya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga dan para sahabat-sahabatnya.

Kepada Allah penulis beristighfar, memohon ampun atas ketidak sempurnaan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak keterbatasan dan kekurangan serta kelemahan penulis dalam menyusun skripsi ini. Untuk itu demi mendekati kata sempurna penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun karena penulis sadar bahwa kesempurnaan hanyalah milik Allah semata. Hanya ada sebuah harapan yang ada di hati bahwa skripsi ini tidak hanya menjadi sebuah lembaran kosong yang tiada guna, namun memberikan manfaat kepada pembacanya kelak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Atabik. Zuhdi Muḥdor, Ahmad, *Kamus Kontemporer Al 'Asriy*, Yogyakarta, Yayasan Ali Maksum, tt, 1079
- Al-Fauzani, Abdurahman bin Ibrahim, dkk., *Durus al-Daurat al- Tadribyah li Mu'allim al-Lughah al-'Arabiyah li ghairi al-Nathiqina biha: al-Janib al-Nazhari*, Riyadh: Muassasah al-Waqf al-Islami 1426H.
- Al-Khuli, Ali Muhammad, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Basan Publishing, 2010.
- Anshor, Muḥatadi Ahmad, *Pengajaran Bahasa Arab: Media dan Metode-Metodenya*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Badudu & Zuri Muhammad Sultan, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusataka Sinar Harapan, 1994.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II, Pasal 3*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa, *Panduan Guru dan Orang tua Pendidikan Cerdas Istimewa*, Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.
- Hanafiah, Nanang & Suhana, Cucu, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2009.
- Handayani, Yuli, Siswi Kelas Mumtaz Tsani A Putri, *Wawancara Peribadi*, Pacitan, 30 April 2014.
- Harmon, Hirumi A. A systematic approach to the integration of interactive distance learning into education and training. *J Educ Business* 1996
- Hartato, Kasinyo Abduramansyah, *Metodologi Pembelajaran Berbasis Active Learning*, Palembang:Grafika Telindo, 2009.
- Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1981.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.

- Ismail, “ *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas Akselerasi Di SMA Negeri 1 Yogyakarta*”, Yogyakarta, Skripsi, Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Machmudah, Umi, Rosyidi & Wahab Abdul, *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Muhammad, *Mengenal Pondok Tremas dan Perkembangannya*, edisi II, Pacitan: Attarmasie Press, 2001.
- Muharram Nurhayati Yully, “*Pembalajaran Pendidikan Al-Islam Dalam Program Akselerasi Di SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta*”, Yogyakarta, Skripsi, Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2004.
- Mukhlis, “*“Pendekatan Accelerated Learning dalam Pengajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing*”, Yogyakarta, Skripsi, Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2003.
- Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Pembelajaran Efektifitas di Abad Global*, Malang: UIN Maliki Press 2011.
- Parjiya, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah* .Yogyakarta: Idea Press.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008
- Rusyan, Tabrani, Kusdinar Atang, Arifin, Zainal, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994.
- Sanjaya, Wina, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berrientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2006.
- Saputro, Suprihadi dkk. *Strategi Pembelajaran*. Malang: Departemen Pendidikan Nasional, Universitas Negeri Malang, Fakultas Ilmu Pendidikan, 2000.
- Sarjono, dkk. *Inovasi Pendidikan*, Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2009.
- Silberman, Mel, *Active Learning*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009.
- Suharsono, *Jurnal Pendidikan Kedokteran dan Profesi Kesehatan Indonesia Vol. 1, No. 1, Maret 2006 Universitas Gajah Mada Yogyakarta*.
- Team Didaktik Metodik/Kurikulum, *Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum PBM*, Jakarta: CV. Rajawali, 1989.

Syaiful, Segala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Jakarta: Alfabeta, 2003.

Rajakoni, *Strategi Belajar Mengajar Suatu Tinjauan Pengantar*, Jakarta: Depdikbud.

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009.

Wenno, *Strategi Belajar Mengajar Sains*, Yogyakarta: Inti Media, 2008.



KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Data	Sub Data	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data
1	Gambaran Umum MTs Pondok Tremas Pacitan	Letak Geografis	Kepala Madrasah	➤ Wawancara ➤ Observasi
		Sejarah Berdiri	Kepala Madrasah	➤ Wawancara ➤ Dokumentasi
		Visi dan Misi	Kepala Madrasah	➤ Wawancara ➤ Dokumentasi
		Struktur Organisasi	Dokumen	➤ Dokumentasi
		Keadaan Guru dan Siswa	Dokumen	➤ Dokumentasi
		Sarana dan Prasana	Dokumen	➤ Dokumentasi
		Tujuan dan Model Penyelenggaraan Kelas Akselerasi Mumtaz Tsani	➤ Kepala Madrasah ➤ Dokumen	➤ Wawancara ➤ Dokumentasi
2	Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas Akselerasi Mumtaz Tsani Putri	Strategi Pembelajaran Bahasa Arab	➤ Guru Bahasa Arab ➤ Proses Pembelajaran	➤ Wawancara ➤ Observasi
		Metode Pembelajaran Bahasa Arab	➤ Guru Bahasa Arab ➤ Proses Pembelajaran	➤ Wawancara ➤ Observasi
		Langkah Pembelajaran Bahasa Arab	➤ Guru Bahasa Arab ➤ Proses Pembelajaran	➤ Wawancara ➤ Observasi
		Hasil Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab	➤ Guru Bahasa Arab ➤ Proses Pembelajaran	➤ Wawancara ➤ Observasi

PEDOMAN MEMPEROLEH DATA DI KELAS MUMTAZ TSANI PUTRI MTs
PONDOK TREMAS PACITAN JAWA TIMUR

A. Pedoman Dokumentasi

1. Letak dan keadaan geografis MTs Pondok Pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur
2. Sejarah Singkat singkat berdirinya MTs Pondok Pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur
3. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Pondok Pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur
4. Struktus Organisasi MTs Pondok Pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur
5. Keadaan guru MTs Pondok Pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur
6. Keadaan Siswa MTs Pondok Pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur
7. Keadaan sarana dan Prasarana MTs Pondok Pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur
8. Pembelajaran bahasa Arab dikelas akselerasi Mumtaz Tsani MTs Pondok Pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur
9. Nilai hasil belajar mata pelajaran bahasa Arab siswa kelas akselerasi

B. Pedoman Wawancara

Wawancara Dengan Komite Kelas Akselerasi Mumtaz Tsani Putri

1. Bagaimana latar belakang berdirinya MTs Pondok Pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur?
2. Apakah visi, misi, dan tujuan dari MTs Pondok Pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur ?
3. Apa yang melatarbelkangi dibentuknya kelas akselerasi di MTs Pondok Pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur

4. Bagaimana kurikulum kelas akselerasi Mumtaz Tsani MTs Pondok Pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur

Wawancara Dengan Guru Bahasa Arab Kelas Akselerasi Mumtaz Tsani Putri

1. Persiapan sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) dimulai
2. Bagaimana kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas akselerasi
3. Bagaimana respon siswa ketika kegiatan proses kegiatan belajar mengajar
4. Metode pembelajaran yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar
5. Tujuan dan materi mata pelajaran bahasa Arab dikelas akselerasi
6. Problem yang dihadapi ketika proses kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di kelas akselerasi
7. Usaha apa yang dilakukan guru untuk mempercepat penyampaian dan kefahaman murid tentang materi matapelajaran bahasa Arab
8. Hasil pembelajaran bahasa Arab di kelas akselerasi

Wawancara Dengan Siswa Kelas Akselerasi Mumtaz Tsani Putri

1. Kondisi kelas ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung
2. Bagaimana guru ketika menyampaikan materi
3. Kiat-kiat yang dilakukan untuk memahami dan menguasai materi
4. Alat, media serta sarana belajar yang digunakan di kelas
5. Bagaimana hubungan antar siswa akselerasi

C. Pedoman Observasi

1. Letak dan keadaan geografis MTs Pondok Pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur
2. Kondisi dan situasi lingkungan sekolah
3. Proses kegiatan belajar mengajar bahasa Arab di kelas akselerasi
4. Hasil belajar mata pelajaran bahasa Arab siswa kelas akselerasi



Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Kamis, 30 Oktober 2014

Jam : 09.20-10.16 WIB

Lokasi : Ruang Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Pondok Tremas Pacitan

Sumber Data : K.H. Muadz Haris (Kepala MTs Pondok Tremas)

Deskripsi data:

Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di Ruang Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Pondok Tremas Pacitan. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut dari gambaran umum Pondok Tremas Pacitan dan Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Pondok Tremas Pacitan tentang sejarah berdirinya, letak dan geografis, visi dan misi, struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Pondok Tremas Pacitan, keadaan guru dan siswa serta sarana prasana Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Pondok Tremas Pacitan.

Dari hasil wawancara tersebut mendapatkan hasil data bahwa lokasi Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Pondok Tremas Pacitan terletak di Jl. Patrem No.21, Tremas, Arjosari, Pacitan, Jawa Timur, Kode Pos 63581, Telp. (0357) 631001. Adapun batas-batas wilayah Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Pondok Tremas Pacitan adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Gayuhan
- b. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Jatimalang
- c. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Arjosari
- d. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Sedayu

Terkait dengan sejarah berdirinya, MTs Pondok Tremas Pacitan didirikan pada tahun 1830 M dipelopori oleh Kyai Abdul Manan, adapun Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Putri Pondok Tremas Pacitan itu mulai didirikan pada sekitar tahun 1960. Dari tahun ketahun MTs Pondok Tremas perkembangan yang cukup signifikan, hal ini

dibuktikan dengan semakin banyaknya santri yang datang dari seluruh pelosok tanah air di Indonesia.

Untuk jumlah guru MTs Pondok Tremas Pacitan tahun ajaran 1435-1436 H. / 2014-2015 M berjumlah 84 Guru dan jumlah siswanya 881 siswa. Sedangkan keadaan sarana dan prasana MTs Pondok Tremas sudah cukup memadai dan dapat menunjang untuk melakukan proses belajar mengajar dengan baik.

Interpretasi data:

Ditinjau dari letak geografis, MTs Pondok Tremas Pacitan sangat kondusif dan nyaman untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, karena letaknya di wilayah kota kecamatan yang bernuansa pegunungan yang sejuk, sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Sarana dan prasana yang ada sudah cukup memadai dan mendukung dalam proses pembelajaran.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari, Tanggal : Kamis, 30 Oktober 2014

Jam : 10.35-11.15 WIB

Lokasi : Ruang Kantor MTs Pondok Tremas Pacitan

Sumber Data : Dokumen (Profil Pondok Tremas, Surat Pembagian Tugas Guru, dan dokumen-dokumen lain)

Deskripsi data:

Dari penelaahan dokumen-dokumen tersebut penulis mendapat data tentang sejarah berdirinya Pondok Tremas, serta MTs Pondok Tremas Pacitan yang menjelaskan lokasi Pondok Tremas yang terletak ke arah utara jantung kota Pacitan \pm 8 Km di desa Tremas, kecamatan Arjosari, kabupaten Pacitan, Jawa timur. Sedangkan Pacitan adalah sebuah kota di tepi pantai selatan yang terletak pada garis lintang selatan : **8' 3 – 8' 17 bujur timur 11' 2 – 11' 28** sedangkan luas Pondok Tremas sekitar 5 hektar persegi. Visi Pondok Tremas adalah mewujudkan Pondok Tremas sebagai civitas akademika salaf yang kompetitif di tingkat nasional dan internasional. Untuk mencapai visi tersebut, Pondok Tremas Pacitan menetapkan dua misi penting, yaitu :

- a. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan Islam secara kaffah.
- b. Membangun Indonesia menjadi negara madani yang diridloi Allah.

Dan dua tujuan penting, yaitu :

- a. Membentuk pribadi santri yang berakhlaqul karimah.
- b. Menghasilkan lulusan yang aktif, kreatif, inovatif dan kompetitif.

Selama 54 tahun MTs Pondok Tremas Pacitan telah melakukan pergantian kepala sekolah beberapa kali. Komite sekolah terdiri dari beberapa gabungan antara guru, masyarakat Pondok Tremas, wali, masyarakat dan pemerintah, yang berperan sebagai pemberi pertimbangan dan penentu kebijakan yang menyangkut pendidikan, financial,

pemikiran maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan pembelajaran disekolah serta mengontrol pendidikan yang dilaksanakan di MTs Pondok Tremas.

Interpretasi data:

Dari dokumen-dokumen tersebut penulis dapat mencocokkan dan menambah data yang telah diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah MTs Pondok Tremas Pacitan. Penulis juga mendapatkan data tentang lokasi, luas tanah, visi, misi, tujuan MTs Pondok Tremas Pacitan serta data guru dan siswa MTs Pondok Tremas.



Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Observasi Pembelajaran di Kelas

Hari, Tanggal : Sabtu, 08 November 2014

Jam : 13.20-14-10

Lokasi : Ruang Kelas Mumtaz Tsani Putri B MTs Pondok Tremas Pacitan

Sumber Data : Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab dikelas Mumtaz Tsani Putri

Materi : *na'at wal man'u>t* pada materi *في حجرة المطلعة*

Deskripsi data:

Ini merupakan pengamatan pertama yang peneliti lakukan pada proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas akselerasi Mumtaz Tsani. Ustadzah Rurik Mardiyana (guru bahasa Arab) memulai pembelajaran dengan salam, kemudian mengabsen siswa. Sebagai pre test guru memberikan pertanyaan seputar kompetisi, dan bagi yang mampu menjawab guru akan memberikan nilai sebagai bonus. Seelah itu guru meminta murid untuk memahami dan mencari tahu tentang *na'at wal man'u>t* dari buku maupun kitab apa saja yang telah dibawa sebelumnya secara berkelompok dan masing-masing kelompok berjumlah 4-5 anak. Siswa diberikan waktu untuk memahami dan mempersiapkan terlebih dahulu. Setelah sekitar 10 menit, guru menunjuk kelompok dua yang telah diberi nama dengan kelompok Siti Khodijah untuk maju kedepan. Kelompok kedua itu terdiri dari 4 siswi, yaitu Febriana Nur Khoiriyah, Afifatul Lathifah, Nunung Linda Widayanti dan Peni Wulandari. Awalnya sebagai pembuka Afifatul Lathifah yang sudah ditunjuk sebagai ketua kelompok dia membuka diskusi dengan salam setelah itu dia menyebutkan dan menerangkan tentang qaidah *na'at wal man'u>t*, dilanjutkan Febriana Nur Khoiriyah dengan memberikan contoh *na'at wal man'u>t*, setelah itu Peni Wulandari mengajak menganalisis *na'at wal man'u>t* yang ada pada teks *في حجرة المطلعة* bersama-sama. Kelompok dua juga membuka sesi Tanya jawab yang dipimpin oleh Nunung Linda Widayanti, ada beberapa pertanyaan yang mereka tidak mampu menjawabnya sendiri, namun kemudian guru melempar pertanyaan itu kepada kelompok

lain, mereka bebas untuk menjawab pertanyaan. Sedangkan di akhir pembelajaran guru mengadakan tanya jawab secara lisan kepada para siswa seputar kompetisi, dan tidak lupa memberikan pekerjaan rumah, kemudian terakhir guru memberikan kesimpulan dan mengakhiri pelajaran dengan salam serta do'a.

Strategi yang digunakan adalah Strategi *Student Center Learning* (SCL) disertai dengan curah pendapat dengan siswa. Guru bahasa Arab menggunakan pendekatan pembiasaan dan pengalaman, hal ini terbukti dari guru menerangkan berpegang pada kebiasaan dan pengalaman siswa, yang terkait dengan kompetisi. Dengan sumber belajar buku bahasa Arab dan LKS. Hari itu siswa mengikuti pembelajaran dengan santai tapi serius.

Interpretasi data:

Observasi pertama ini peneliti mencermati bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab secara umum berjalan dengan lancar disertai dengan penggunaan strategi pembelajaran.

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Minggu, 9 November 2014

Jam : 08.00 09.00 WIB

Lokasi : Sekretariat Asrama Putri Pondok Tremas

Sumber Data : Ustadzah Rurik Mardiyana (Guru Bahasa Arab)

Deskripsi data:

Ini merupakan wawancara ke tiga yang peneliti lakukan dengan informan, pertanyaan pertanyaan pada wawancara pada kali ini mengenai pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada kelas akselerasi mumtaz tsani putri.

Dari wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada kelas akselerasi mumtaz tsani putri pada dasarnya sama dengan kelas lainnya, yang meliputi tiga tahap, yaitu: perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru bahasa Arab meliputi perencanaan jangka panjang, yaitu dengan membuat silabus dan perencanaan jangka pendek, yaitu dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selanjutnya pada proses pembelajaran, guru bahasa Arab membagi menjadi tiga langkah, yaitu: pra intruksional (*pre test*), intruksional dan evaluasi (*post test*). Pada evaluasi pembelajaran, guru bahasa Arab pada kelas akselerasi menggunakan evaluasi proses dan hasil. Untuk evaluasi hasil mengikuti sistem evaluasi yang dilaksanakan program akselerasi secara umum, yaitu: ulangan harian, ulangan umum, ujian akhir sekolah dan evaluasi program. Strategi yang di gunakan adalah strategi pembelajaran yang dipusatkan pada guru dan strategi pembelajaran yang dipusatkan pada murid.

Ranah evaluasi pembelajaran bahasa Arab pada kelas akselerasi meliputi aspek kognitif yang biasanya menggunakan evaluasi dalam bentuk tes (tes tertulis, tes lisan), dan hal ini dilakukan oleh guru bahasa Arab sendiri, sedangkan aspek afektif dan psikomotorik menggunakan evaluasi dalam bentuk non tes (observasi dan wawancara),

dalam hal ini guru bahasa Arab bekerjasama dengan guru lain, sehingga jika terjadi permasalahan dapat segera diatasi.

Interpretasi data:

1. Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada kelas akselerasi mumtaz tsani putri sama dengan kelas regular lainnya, yang meliputi tiga tahap, yaitu: perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.
2. Perencanaan pembelajaran, meliputi: perencanaan jangka panjang dan jangka pendek.
3. Proses pembelajaran, meliputi: pra intruksional, intruksional dan evaluasi.
4. Evaluasi pembelajaran, meliputi: ulangan harian, ulangan umum, ujian akhir sekolah dan evaluasi program. Evaluasi ranah kognitif dilakukan dalam bentuk tes, sedangkan afektif dan psikomotorik dalam bentuk non tes.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Observasi Pembelajaran

Hari, Tanggal : Minggu, 09 November 2014

Jam : 13.20-14-10

Lokasi : Ruang Kelas Mumtaz Tsani B Putri Pondok Tremas

Sumber Data : Kegiatan Pembelajaran bahasa Arab

Materi : *hiwa>yah*

Deskripsi data:

Observasi ini peneliti lakukan untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab di kelas akselerasi mumtaz tsani putri. Hari ini pembelajaran dimulai dengan salam dan doa, setelah itu guru mengumumkan hasil ulangan. Setelah itu guru memberikan pre test dengan memberikan pertanyaan kepada dua orang siswa tentang seputar qoidah nahwu. Hari ini guru menggunakan metode dengan membagi kelas menjadi tiga kelompok. Guru memberikan teks bahasa Arab materi *hiwa>yah*, kemudian siswa diminta untuk mencari kalimat yang berstruktur *Mudlo>f-Mudlo>f Ilaih* secara berdiskusi kelompok, setelah itu beliau menjelaskan tentang kaidah *Mudlo>f-Mudlo>f Ilaih* dan diakhir pembelajaran guru bersama para siswa mencocokkan jawaban bersama. Tidak lupa di akhir presentasi tersebut, guru bahasa Arab memberikan penguatan materi.. Pembelajaran ditutup dengan salam dan doa.

Selama pembelajaran berlangsung siswa dengan tertib dan senang memperhatikan setiap penjelasan dari guru bahasa Arab maupun dari temannya sendiri, ketika ada siswa yang terlihat mengantuk, guru bahasa Arab memberikan perhatian lebih dengan cara menyuruhnya untuk membaca teks sambil berdiri.

Interpretasi data:

Pembelajaran bahasa Arab berlangsung dengan baik dan lancar, guru bahasa Arab selalu memperhatikan setiap sikap, tingkah laku serta ucapan dari siswanya. Beliau juga

berusaha untuk dapat mengaktifkan siswa, dengan menggunakan metode diskusi. Guru bahasa Arab selalu membangun partisipasi siswa selama pembelajaran tidak hanya sekedar mendengarkan saja di dalam kelas. Mereka perlu membaca, menulis, berdiskusi atau bersama-sama dengan anggota kelas yang lain dalam memecahkan masalah Hal tersebut beliau lakukan untuk memberikan penilaian proses di kelas dan mengukur kemampuan siswa dalam menyerap dan menyampaikan materi yang dibahas pada hari tersebut.



Catatan Lapangan 6

Metode Penelitian Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Sabtu, 1 November 2014
Jam : 10.25-11.10 WIB
Lokasi : Ruang Sekretariat Asrama Putri
Sumber Data : Ustadzah Rurik Mardiyana (Guru Bahasa Arab)

Deskripsi data:

Wawancara ini merupakan yang ke empat kalinya peneliti lakukan dengan informen. Pertanyaan pertanyaan yang diajukan mengenai hasil dari pelaksanaan pembelajaran dan faktor yang mendukung serta menghambat pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada kelas mumtaz tsani putri di MTs Pondok Tremas Pacitan.

Dari wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa hasil dari pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada kelas mumtaz tsani putri MTs Pondok Tremas Pacitan. bukan hanya pengetahuan saja, akan tetapi yang lebih penting perubahan siswa yang dapat dilihat dan diukur secara jelas, melalui sikap dan perilakunya sehari hari. Hasil pembelajaran bahasa Arab selama ini baik, karena menimbulkan perubahan sikap ke arah yang lebih baik. Selama ini sikap dan tingkah laku siswa kelas akselerasi baik dan selalu mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, jadi mereka selalu berusaha untuk dapat menginternalisasikan nilai nilai keagamaan yang telah mereka dapatkan di kelas dengan bersikap baik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di kelas akselerasi terdapat faktor pendukung, baik internal maupun eksternal, sehingga menjadikan pembelajaran berjalan dengan lancar. Faktor internal antara lain: (a) Semangat siswa dalam belajar (b) Kemandirian dan rasa ingin tahu yang besar, (c) Sikap keterbukaan, sedangkan faktor

eksternal antara lain (a) Fasilitas pembelajaran yang memadai, (b) dukungan dan kerjasama yang kuat dari berbagai pihak.

Walaupun secara umum pembelajaran bahasa Arab di kelas kelas mumtaz tsani putri MTs Pondok Tremas Pacitan sudah cukup baik, namun masih ada hal yang ingin dilakukan oleh guru bahasa Arab, yaitu memperdalam pembelajaran bahasa arab. Karena menurut beliau bahasa arab adalah bahasa Al Qur'an, jadi dengan kemampuan bahasa arab yang tinggi maka akan sangat mendorong pembelajaran bahasa Arab, karena ciri bahasa Arab salah satunya adalah menggunakan bahasa arab. Namun hal itu belum dapat beliau lakukan, karena terhambat oleh beberapa hal, antara lain: (a) Singkatnya waktu pembelajaran pada program kelas mumtaz tsani putri, sedangkan materi yang harus disampaikan cukup banyak, (b) Padatnya aktifitas siswa yang meliputi aktifitas non asrama maupun asrama.

Interpretasi data:

1. Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa hasil pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada program kelas akselerasi di mumtaz tsani putri secara umum baik, karena menghasilkan perubahan sikap dan tingkah laku ke arah yang lebih baik.
2. Hasil dari pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada kelas akselerasi, dikelompokkan menjadi dua, yaitu: kognitif, afektif sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab.
3. Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada program kelas akselerasi mumtaz tsani putri MTs Pondok Tremas , terdapat faktor yang mendukung dan menghambat. Faktor faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal).
4. Akan tetapi hal tersebut di atas tidak menyurutkan motivasi guru bahasa Arab untuk tetap berusaha memberikan pelayanan yang baik, dengan cara selalu meningkatkan proses belajar mengajar.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Observasi Pembelajaran

Hari, Tanggal : 11 November 2014

Jam : 13.20-14-10

Lokasi : Ruang Kelas B Mumtaz Tsani Putri

Sumber Data : Proses Pengajaran Bahasa Arab

Materi : الناشطة في البيت

Deskripsi data:

Ini adalah observasi ke empat yang peneliti lakukan untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab di kelas akselerasi. Seperti biasa guru bahasa Arab memulai pelajaran dengan salam. Sebelum memasuki materi sifat sifat terpuji terlebih dahulu guru memberikan *pre test* dengan menanyakan kembali materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya, yaitu tentang mufrodat *hiwa>yah*. Kemudian guru baru memulai dengan memberikan penjelasan kegiatan dirumah, yang lebih esensi tugas pokok seorang anak dirumah dengan menggunakan media LCD. Setelah itu guru memerintahkan untuk membagi menjadi tiga kelompok guna melakukan diskusi tentang cara membaca teks الناشطة في البيت, selama kurang lebih 15 menit. Setelah itu tiap tiap kelompok diperintahkan untuk melakukan presentasi dengan menggunakan media OHP. Ternyata siswa dengan mudah dapat membaca dengan benar harokat dan panjang pendek.

Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, karena tidak ada yang bertanya maka guru memerintahkan seorang siswa untuk membacakan membaca kembali teks, karena siswa tersebut mengantuk. Setelah itu baru guru bahasa Arab melanjutkan dengan mengadakan ulangan secara tertulis yang telah diberitahukan pada pertemuan sebelumnya, yaitu materi tentang *hiwa>yah*. Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal ulangan dan mengumpulkannya kepada guru bahasa Arab, bertepatan

dengan bel berbunyi (waktu habis) maka pembelajaran langsung diakhiri dengan pemberian tugas, salam dan doa.

Interpretasi data:

Dari observasi pembelajaran ke empat ini, peneliti mengetahui bahwa guru bahasa Arab selalu berusaha untuk menggali pengetahuan yang dimiliki siswa seputar keagamaan, selain itu guru juga menyampaikan materi pembelajaran dengan baik, sehingga tidak heran jika selama peneliti melakukan observasi tidak mendapati hambatan dalam proses pembelajaran bahasa Arab.



Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Minggu, 2 November 2014
Jam : 19.30-18.10 WIB
Lokasi : Sekretariat Asrama Putri
Sumber Data : Guru Bahasa Arab (Ustadzah Rurik Mardiyana)

Diskripsi data:

Ini merupakan wawancara yang peneliti lakukan kepada informen, pertanyaan yang diajukan adalah tentang proses pembelajaran dan hasil pembelajaran bahasa Arab.

Menurut informen proses pembelajaran bahasa Arab pada kelas akselerasi mumtaz tsani putri selama ini berjalan cukup baik, guru bahasa Arab memperhatikan siswa, sehingga mereka bersemangat untuk terus belajar. Dalam mengajar guru bahasa Arab selalu berusaha memberikan pelayanan yang baik, beliau selalu bersikap adil. Akan tetapi untuk pembelajaran beliau sering menggunakan metode cereamah, disertai dengan tanya jawab, sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik.

Hasil pembelajaran bahasa Arab baik, Semua siswa kelas akselerasi mendapatkan nilai bagus yaitu nilai rata-rata 77,1, yang melebihi nilai batas KKM. Materi yang diajarkan oleh guru bahasa Arab diaplikasikan dalam kehidupan sehari hari, baik di sekolah maupun di asrama maupun di rumah. Bahkan sikap dan perilaku saya menjadi semakin baik dan hati lebih nyaman.

Interpretasi data:

Dari wawancara guru bahasa Arab selalu berusaha memberikan pembelajaran dengan baik. Hasil pembelajaran bahasa Arab juga tercermin dalam sikap dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari hari, baik di rumah maupun di sekolah.

Catatan Lapangan 9

Metode Penelitian Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Sabtu, 1 November 2014

Jam : 18.25-19.10 WIB

Lokasi : Asrama Putri Bait Khodijah

Sumber Data : Risalatul Mu'awanah (Murid Mumtaz Tsani Putri)

Deskripsi data:

Wawancara kali ini dilakukan dengan salah satu siswa kelas mumtaz tsani putri di MTs Pondok Tremas Pacitan. Wawancara difokuskan mengenai proses pembelajaran bahasa Arab.

Dari wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa hasil dari selama mengikuti pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada kelas mumtaz tsani putri MTs Pondok Tremas Pacitan sangat menyenangkan. Karena guru bahasa Arab sering melakukan Tanya jawab dan member nilai tambahan bagi siswanya yang mampu menjawab aktif. Guru bahasa Arab juga selalu membangun komunikasi aktif dua arah sehingga pembelajaran terkesan menyenangkan dan menarik. Hal ini diakuinya mampu menarik dan memotivasi siswa untuk giat belajar. Namun tidak dapat dielakkan, bahwa terkadang pembelajaran bahasa Arab terkesan membosankan, tetapi guru bahasa Arab selalu berusaha membuat suasana kelas tidak membosankan. Guru bahasa Arab terkadang menyelingi proses pembelajaran bahasa Arab dengan bernyanyi dan permainan.

Siswa mengakunya senang dengan metode dan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru bahasa Arab selama proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung di kelas. Metode dan strategi yang digunakan mampu menjadikan siswanya paham dengan materi yang disampaikan.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data: Observasi Pembelajaran

Hari, Tanggal : Rabu, 21 November 2014
Jam : 14.10-15.00 WIB
Lokasi : Ruang Kelas A Mumtaz Tsani Putri
Sumber Data : Proses Pengajaran Bahasa Arab

Deskripsi data:

Ini merupakan observasi kali ini tidak jauh berbeda dengan observasi yang telah penulis lakukan sebelumnya, dengan tujuan untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab dengan penggunaan metode Tanya jawab.

Guru bahasa Arab mengawali pembelajaran dengan salam, dan mengabsen siswa. Guru juga tidak lupa mengadakan *apersepsi* sebelum pelajaran dimulai. Kemudian guru menanyakan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya, yaitu mengerjakan soal yang ada di LKS, setelah mencocokkan bersama lalu guru dengan metode bertanya jawab. Setelah itu guru menjelaskan tentang materi hiwar *الناشطة في البيت* sub bab khobar muqoddam. Selama pembelajaran bahasa Arab guru melakukan Tanya jawab dengan siswanya dan member nilai bagi siswanya yang mampu menjawab dengan benar. Kemudian guru meminta langsung menunjuk dua kelompok untuk mempraktekkan percakapan yang telah mereka buat secara bergantian. Dalam waktu sekitar 20 menit kedua kelompok telah selesai mempraktekkan.

Diakhir pembelajaran, sebelum pelajaran ditutup guru menanyakan kepada siswa apa yang belum jelas tentang materi yang telah dipelajari. Pembelajaran bahasa Arab berjalan dengan baik, dan di akhir pembelajaran guru bahasa Arab tidak lupa memberikan tugas kepada siswanya untuk dikerjakan di rumah. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam dan doa.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data: Observasi Pembelajaran

Hari, Tanggal : Minggu, 16 November 2014

Jam : 13.20-14.10

Lokasi : Ruang Kelas Mumtaz Tsani A Putri Pondok Tremas

Sumber Data : Kegiatan Pembelajaran bahasa Arab

Materi : في المطبخ البيت

Deskripsi data:

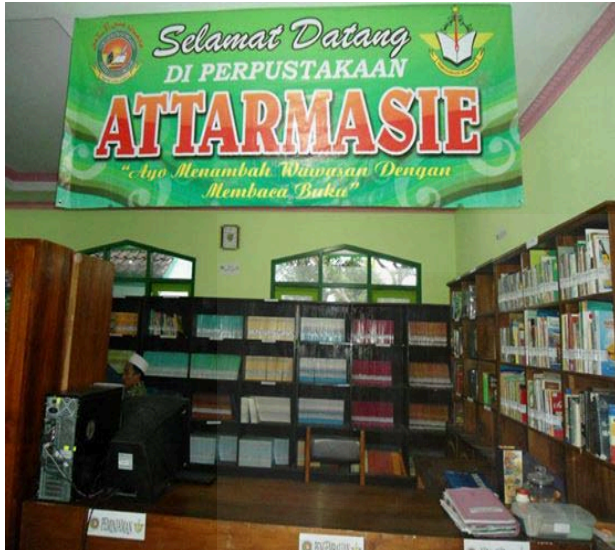
Observasi ini peneliti lakukan untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab di kelas akselerasi mumtaz tsani putri. Pada pembelajaran ini guru menggunakan strategi *teacher center*. Hari ini pembelajaran dimulai dengan salam dan doa. Setelah itu guru bahasa Arab membuka kelas dengan salam dan dilanjutkan dengan permainan bingo, dimana anak-anak harus mengucapkan bingo ketika hitungan kelipatan 3 sampai pada mereka. Setelah itu guru menerangkan tentang macam-macam dan pembagian khobar muqoddam. Selama satu jam pembelajaran guru hanya menerangkan saja, hingga akhir jam pelajaran berakhir. Guru bahasa Arab memberikan penguatan materi. Pembelajaran ditutup dengan salam dan doa.

Selama pembelajaran berlangsung siswa dengan tertib dan senang memperhatikan setiap penjelasan dari guru bahasa Arab maupun dari temannya sendiri

Interpretasi data:

Pembelajaran bahasa Arab berlangsung dengan tertib dan menyenangkan, guru bahasa Arab selalu memperhatikan setiap sikap, tingkah laku serta ucapan dari siswanya.. pada pembelajaran kali ini guru menggunakan strategi *teacher center* guru juga menyelengi dengan *ice breaking* untuk tetap membuat murid aktif. Hal tersebut beliau lakukan untuk memberikan penilaian proses di kelas dan mengukur kemampuan siswa dalam menyerap dan menyampaikan materi yang dibahas pada hari tersebut.

LAMPIRAN FOTO



(Bagian Peminjaman dan Informasi)



(Perpustakaan Tampak Dari Depan)



(Mading Bulanan)



(Beberapa Koleksi Kitab)



(LAB. Komputer)



(LAB. Komputer)



(Beberapa Prestasi MTs Pondok Tremas Selama Tahun 2014, diantaranya Juara II MQK Se-Jawa Timur, Juara III Pidato Bahasa Indonesia Se-Kab. Pacitan, Juara II Pidato Bahasa Arab)



(Juara Umum Aksioma 2014 dan
Piala Bergilir Bupati Pacitan)



(Beberapa Prestasi MTs Pondok Tremas Selama
Tahun 2014)



(Kantor MTs Pondok Tremas)



(Ruang Kelas Mumtaz Tsani Putri)



(Gedung Sekolah MTs Putri Pondok Tremas Pacitan)



(Kata Motivasi)



(Masjid Pondok Tremas Pacitan)

CURRICULUM VITAE

I. Data Pribadi

Nama : Apriani Novitasari
Tempat, Tanggal Lahir : Sukoharjo, 27 April 1992
Alamat Rumah : Jl. BB II No. 16A RT 006 RW 005, Tegal Parang,
Mampang Prapatan, Jakarta Selatan
Kode Pos 12790
Telpon (Hp) : 085729002414

II. Riwayat pendidikan

1. Tahun 2004 : Lulus MI Walisongo Sukoharjo
2. Tahun 2008 : Lulus Tsanawiyah MTs Pondok Tremas Pacitan
3. Tahun 2011 : Lulus Aliyah MA Pondok Tremas Pacitan
4. Tahun 2011 : Masuk Program Sarjana Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

III. Pengalaman

1. 2005-2006 : Sekretaris II Pramuka Fata Al-Muntadlor Pondok Tremas Pacitan
2. 2006-2007 : Sekretari I Pramuka Fata Al-Muntadlor Pondok Tremas Pacitan
3. 2008-2009 : Ketua 1 Dziba'iyah Wal Khitobiyyah Putri Pondok Tremas Pacitan
4. 2010-2011 : Ketua Umum Panitia Hari Besar Islam (PHBI) Pondok Tremas Pacitan
5. 2013-2014 : Sekretaris II UKM Studi Pengembangan Bahasa Asing (SPBA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

